



PELATIHAN CHATGPT UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA-SISWI DI SMAN 8 JAKARTA

Ario Adi Prakoso¹, Danang Dwijo Kangko², Elan Suherlan³

**Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI¹²³*

Email: ario.adi@yarsi.ac.id¹, danang.dwijo@yarsi.ac.id², elan.suherlan@yarsi.ac.id³

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang semakin cepat dapat membawa dampak buruk bagi masyarakat. Salah satu dampak negatif tersebut adalah munculnya informasi hoaks. Kemudahan akses informasi melalui internet membuat masyarakat kurang memperhatikan kebenaran informasi yang mereka terima, sehingga mereka tidak menyaring informasi tersebut sebelum menggunakannya. Apalagi saat ini sudah banyak bermunculan tools AI seperti ChatGPT. Solusi yang diberikan yaitu dengan memberikan pelatihan ChatGPT. Adanya pelatihan ini diharapkan para siswa mampu menggunakan Chat GPT untuk tindakan yang positif, karena masih banyak orang yang memanfaatkan ChatGPT untuk menciptakan suatu karya yang cepat tetapi tidak akurat. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan bekal keterampilan bagi para siswa dalam kurangnya pengetahuan tentang cara akses informasi secara cepat tepat dan akurat dan kekurangan sumber referensi yang relevan. Metode yang digunakan yaitu Kuantitatif, sehingga pengumpulan data yang digunakan yaitu Kuesioner yang berbentuk pretest dan posttest. Adapun hasil dari ChatGPT menyatakan nilai posttest lebih tinggi dari pretest. Maka dapat dikatakan kemampuan ChatGPT pada peserta mengalami peningkatan.

Kata Kunci: ChatGPT, Sumber Referensi

CHATGPT TRAINING TO IMPROVE KNOWLEDGE OF STUDENTS AT SMAN 8 JAKARTA

ABSTRACT

The rapid advancement of technology can have a negative impact on society. One of these negative impacts is the the emergence of hoax information. The ease of access to information through the internet makes people pay less attention to the truth of the information they receive, so they do not filter the information before using it. they do not filter the information before using it. Moreover, nowadays The solution provided is to provide training on ChatGPT. The existence of this training is expected that the students are able to use ChatGPT for action. students are able to use ChatGPT for positive actions, because there are still many people who use ChatGPT to create a work that is fast but inaccurate. but not accurate. The purpose of this training is to provide skills students in the lack of knowledge about how to access information quickly and accurately and the access information quickly and accurately and lack of relevant reference sources. The method used is Quantitative, so that the data collection used is a questionnaire in the form of a pretest and posttest. and posttest. The results of the ChatGPT state that the posttest value is higher than the pretest. than the pretest. So it can be said that the ChatGPT ability of the participants has increased. improvement.

Keyword: ChatGPT, Reference Source



Copyright©2021

Riwayat Artikel

- | | |
|-------------------|---------------------|
| 1. Diterima | : 11 Agustus 2024 |
| 2. Disetujui | : 22 September 2024 |
| 3. Dipublikasikan | : 28 Oktober 2024 |

A. PENDAHULUAN

SMA Negeri 8 Jakarta berlokasi di Jl. Taman Bukit Duri No.2, RT.2/RW.12, Bukit Duri, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12840. SMA Negeri 8 Jakarta atau dikenal juga dengan nama SMANDEL adalah salah satu SMA Negeri di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta yang memiliki akreditasi A. Didukung dengan Visi dan Misi yang baik maka para siswa yang dapat bersekolah di SMAN 8 Jakarta adalah siswa pilihan.

Setelah pasca pandemi telah ditemukan suatu permasalahan pada salah satu Misi SMA Negeri 8 Jakarta yaitu menyelenggarakan sistem pembelajaran yang mendorong aktualisasi kompetensi siswa. Terbukti dari hasil wawancara dengan para siswa yang menyatakan bahwa aktualisasi kompetensi siswa belum sepenuhnya didapatkan di sekolah.

Aktualisasi siswa tidak terpenuhi lantaran para siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Para siswa kekurangan sumber referensi yang relevan, para siswa kekurangan akses informasi, para siswa kekurangan pengajar di luar jam sekolah, dan para siswa kekurangan waktu berdiskusi dengan teman. Hal ini terjadi karena siswa belum siap dalam menghadapi situasi pasca pandemi. Dari permasalahan tersebut kami dari tim pengabdian kepada masyarakat akan membantu dan memberikan solusi kepada para siswa.

Maka dapat diketahui bahwa di SMAN 8 Jakarta masih kekurangan sumber referensi yang relevan, dan kebanyakan siswa tidak paham menggunakan ChatGPT untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Permasalahan tersebut sesuai dari hasil yang ditemukan di lokasi ketika melakukan wawancara dengan siswa-siswi SMAN 8 Jakarta.



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa

Ditemukannya permasalahan tersebut maka pada kegiatan PkM ini perlu memberikan sebuah solusi. Adapun solusi yang diberikan yaitu pelatihan ChatGPT.

Pada akhir tahun 2022 Open AI, sebuah laboratorium pengembang kecerdasan buatan di Amerika Serikat meluncurkan aplikasi chatbot yang dinamakan ChatGPT. (Dos Santos, 2023). ChatGPT adalah sistem cerdas yang menggunakan teknik deep learning untuk mengartikan dan merespons bahasa alami. Hasil output yang dihasilkannya mirip dengan tanggapan manusia (Ramadhan et al., 2023). Sedangkan menurut Suharmawan (2023) ChatGPT (Generative Pre-training Transformer) adalah sebuah sistem kecerdasan buatan AI yang memiliki fungsi untuk berhubungan atau berinteraksi dalam percakapan berbasis teks. Sejak diluncurkan pada 30 November 2022, ChatGPT langsung menarik perhatian luas dan menjadi aplikasi yang sangat populer dalam waktu singkat. Bahkan, hanya dalam lima hari setelah perilisannya, jumlah pengguna ChatGPT sudah mencapai satu juta (Bayu, 2023). Pada bulan Januari 2023, jumlah pengguna telah melonjak menjadi luar biasa, mencapai 100 juta (Mairisiska & Qadariah, 2023).

Keberadaan ChatGPT sebagai fenomena baru dalam beberapa tahun terakhir telah memicu berbagai reaksi dari pengguna, mengungkap fakta-fakta di lapangan yang menunjukkan dampak positif dan negatif. Kritik dan pandangan negatif terhadap ChatGPT menjadi sorotan utama dan alasan penting dalam mempertimbangkan penggunaannya. Terlebih lagi, jika diperhatikan di tingkat negara, beberapa negara di dunia mengambil langkah pemblokiran atau pembatasan terhadap ChatGPT, seperti Italia, Cina, Iran, Korea Utara, dan Rusia (Septiani, 2023).

Langkah-langkah pembatasan ChatGPT tidak hanya terjadi pada tingkat nasional, tetapi beberapa institusi pendidikan di luar negeri juga telah melarang penggunaannya, menganggapnya sebagai ancaman dan risiko bagi sistem pendidikan (Mairisiska & Qadariah, 2023). Fenomena ini juga terlihat di tingkat nasional, di mana salah satu perguruan tinggi dalam negeri menerapkan sanksi berupa pengurangan nilai bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiarisme dalam tugas atau ujian dengan menggunakan ChatGPT (Faiz & Kurniawaty, 2023). Selain potensi plagiarisme, larangan penggunaan ChatGPT memiliki dampak signifikan pada kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, dan aspek negatif lainnya, seperti perilaku malas, terutama pada para pelajar. Penelitian telah mengungkap bahwa penggunaan ChatGPT dapat berpengaruh pada peningkatan tingkat malas mahasiswa (Saraswati et al., 2023). Banyak juga yang mengkhawatirkan bahwa penggunaan ChatGPT akan mengurangi kemampuan manusia untuk berkomunikasi secara efektif dan kreatif, serta dapat mengurangi kemampuan mereka untuk memecahkan konflik secara produktif. (Putra, 2023). Kelemahan ChatGPT yang paling utama adalah kemampuannya untuk menghasilkan teks/jawaban yang mungkin mengandung bias atau informasi yang tidak akurat (Misnawati, 2023). Jadi dalam Dunia pendidikan perlu berhati-hati dalam menggunakan ChatGPT supaya terhindar dari bias informasi.

Pada sisi positif, tanggapan pro terhadap kehadiran ChatGPT membuka perspektif positif terhadap peran teknologi ini dalam dunia pendidikan. ChatGPT dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik karena aplikasi ini memberikan kemudahan dalam menyediakan informasi dan memfasilitasi pembelajaran di berbagai bidang ilmu (Maulana, et al, 2023). Dalam hal ini, banyak pihak melihat fenomena ChatGPT sebagai kemajuan dan inovasi yang memberikan manfaat signifikan bagi peserta didik. Adanya akses lebih luas ke berbagai sumber dan alat bantu pembelajaran dianggap mempermudah proses belajar (Wibowo et al., 2023). ChatGPT dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan ChatGPT, siswa dapat mengakses informasi yang mungkin tidak tercakup dalam bahan ajar mereka atau tidak tersedia secara mendalam dalam pelajaran. Selain itu, ChatGPT juga dapat membantu siswa dalam pembelajaran mandiri, memungkinkan mereka mencari jawaban atas pertanyaan mereka sendiri, memahami konsep yang kompleks, atau melatih pemahaman tanpa tergantung secara langsung pada bimbingan langsung dari guru atau tutor (Rahman, 2023). Hal tersebut seperti pernyataan dari Susnjak, (2022) yang mengatakan ChatGPT telah menunjukkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan akademis yang sulit dan memberikan respons yang akurat dan dapat diandalkan. Dari hal tersebut maka siswa tentu akan mudah mendapatkan jawaban yang cepat dan banyak.

ChatGPT memiliki berbagai peran seperti melakukan penerjemahan bahasa, memberikan rekomendasi, meningkatkan produktivitas, berfungsi sebagai sumber belajar interaktif, dan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas serta permasalahan.(Merentek et al., 2023). Memang seharusnya ChatGPT tidak bisa dihindari karena jika siswa dilarang menggunakan ChatGPT maka para siswa akan gagap teknologi. Sebagai suatu platform, ChatGPT memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sekaligus menyediakan akses yang cepat untuk menyampaikan informasi (Nailus & Hasanudin, 2023).

B. METODE

Pada Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan 3 tahapan metode, Berikut ini adalah tahapan metode yang digunakan:

1. Tahap Persiapan

- a. Sebelum kegiatan PkM dilaksanakan maka perlu dilakukan koordinasi dengan pihak Mitra. Mitra yang dipilih adalah SMAN 8 Jakarta. Tujuan adanya koordinasi dengan SMAN 8 Jakarta adalah supaya saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan mencapai hasil yang optimal.

- b. Selain itu melakukan pendataan calon peserta. Pendataan ini sangat diperlukan karena untuk memungkinkan seleksi yang tepat. Dengan memiliki informasi yang lengkap tentang latar belakang, keterampilan, dan minat para calon peserta, maka dapat memilih individu yang paling sesuai. Hal ini memastikan bahwa peserta yang terpilih memiliki kualifikasi yang tepat dan dapat memberikan kontribusi maksimal.
 - c. Pembuatan modul yang akan dibagikan ke peserta. Membuat modul untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah langkah penting yang dapat memastikan kesuksesan dan efisiensi program. Modul ini berfungsi sebagai panduan komprehensif yang menyediakan struktur dan arahan jelas bagi para peserta, memungkinkan mereka untuk memahami tujuan, metode, dan langkah-langkah yang harus diikuti. Dengan adanya modul, para peserta dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik, memahami materi yang akan disampaikan, dan mengikuti alur kegiatan secara sistematis.
 - d. Pembuatan video tutorial dilakukan sebagai panduan visual yang jelas dan mudah diikuti, membantu peserta memahami setiap langkah dan prosedur dengan lebih baik daripada instruksi tertulis saja. Adanya video tutorial menjadikan semua peserta mendapatkan instruksi yang sama, mengurangi risiko kesalahpahaman dan memastikan bahwa standar pelaksanaan kegiatan terpenuhi. Video juga bisa menjadi sumber daya yang terus dapat digunakan untuk pelatihan peserta baru atau untuk kegiatan serupa di masa depan, membuat investasi waktu dan tenaga dalam pembuatan video menjadi lebih berharga.
 - e. Pembuatan pretest dan posttest perlu dilakukan karena untuk memastikan efektivitas program dan mengukur dampak nyata yang dihasilkan. Pretest, yang dilakukan sebelum kegiatan dimulai, membantu mengidentifikasi pengetahuan awal, keterampilan, dan sikap peserta. Ini memberikan gambaran dasar yang memungkinkan penyelenggara untuk merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta. Sedangkan Posttest dilakukan setelah kegiatan selesai, berfungsi untuk mengukur perubahan yang terjadi akibat program.
2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan secara langsung atau luring di laboratorium komputer SMAN 8 Jakarta. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Acara dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh Thufailah Hamida sebagai MC, diikuti oleh sambutan dari pustakawan SMAN 8 Jakarta. Selanjutnya, para siswa diberikan PreTest. Materi pertama disampaikan oleh narasumber Danang Dwijo Kangko, S.Hum., M.P. yang membahas trik menemukan sumber referensi yang relevan. Materi kedua disampaikan oleh

narasumber Ario Adi Prakoso, S.Hum., M.A., dengan tema Pelatihan ChatGPT. Setelah sesi materi selesai, para siswa mengikuti PostTest. Acara ditutup dengan sesi foto bersama.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

3. Tahap Pendampingan

Pada tahap pendampingan dilakukan ketika mulai narasumber kedua memberikan materi Pelatihan ChatGPT. Pemberian pendampingan kepada para siswa dilakukan oleh para mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendampingan pelatihan ChatGPT pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat penting karena teknologi seperti ChatGPT menuntut pemahaman mendalam dan bimbingan langsung untuk memastikan penggunaannya yang efektif dan bertanggung jawab. Pelatihan ini memungkinkan peserta untuk memahami dengan baik bagaimana menggunakan ChatGPT untuk tujuan yang bermanfaat dalam masyarakat, seperti pelayanan informasi atau pendidikan. Pendampingan juga membantu dalam mengatasi potensi penyalahgunaan teknologi tersebut serta memastikan bahwa peserta dapat mengelola dan memoderasi interaksi dengan ChatGPT secara etis dan sesuai dengan standar yang berlaku.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

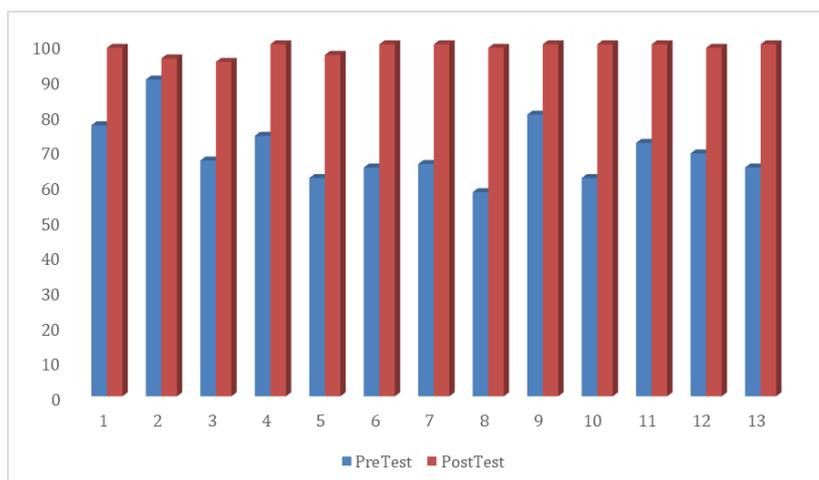
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada pada tanggal Selasa, 31 Januari 2024 pada pukul 10.00-12.00 di SMAN 8 Jakarta. Total peserta berjumlah 28 siswa.

Setelah data peserta terkumpul, dilakukan pretest, perlakuan, dan posttest kepada para peserta. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengetahui skor yang diperoleh peserta. Berikut adalah hasil perbandingan antara pretest dan posttest:

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

No	Pernyataan	PreTest	PostTest
1	Saya mengetahui apa itu Artificial Intelligence	77	99
2	Saya mengetahui apa itu Chat GPT	90	96
3	Saya mengetahui perbedaan Artificial Intelligence dengan Chat GPT	67	95

4	Saya mengetahui fitur yang ada pada Chat GPT	74	100
5	Saya mengetahui jenis-jenis versi Chat GPT yang ada	62	97
6	Saya mengetahui bahwa Chat GPT bisa terditeksi	65	100
7	Saya mampu menggunakan Chat GPT untuk mencari website terpercaya	66	100
8	Saya mampu menggunakan Chat GPT untuk memunculkan rumus excel	58	99
9	Saya mampu menggunakan Chat GPT untuk mentranslate bahasa	80	100
10	Saya mampu menggunakan Chat GPT untuk membuat Video pembelajaran	62	100
11	Saya mampu menggunakan Chat GPT untuk membuat Pidato, Puisi dan Pantun	72	100
12	Saya mampu menggunakan Chat GPT untuk menghitung	69	99
13	Saya mampu menggunakan Chat GPT untuk mencari penyedia eBook yang open access	65	100



Gambar 3. Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai posttest lebih tinggi daripada nilai pretest. Ini menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam pengetahuan tentang ChatGPT, yang berarti bahwa treatment yang diberikan berhasil.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan ChatGPT yang telah dilakukan maka dapat menarik kesimpulan bahwa Pelatihan ChatGPT yang diberikan kepada peserta terbukti bermanfaat bagi mereka. Dikarenakan kemampuan pengetahuan ChatGPT pada peserta mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai posttest lebih tinggi dari pretest.

Saran yang bisa diberikan antara lain pada SMAN 8 Jakarta perlu ada SOP terkait pemanfaatan ChatGPT Jaringan internet di lab komputer SMAN 8 Jakarta lemot, hal tersebut menjadi kendala dalam proses pelatihan ChatGPT, Oleh karena itu, perlu diperbaiki lagi hotspot internet SMAN 8 Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, D. (2023). ChatGPT Sukses Jadi Platform Paling Cepat Raih 1 Juta Pengguna. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/internet/detail/chatgpt-sukses-jadi-platform-paling-cepat-raih-1-juta-pengguna>
- Dos Santos, R. P. (2023). Enhancing Physics Learning with ChatGPT, Bing Chat, and Bard as Agents-to-Think-With: A Comparative Case Study
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa Ftik Iain Kerinci Terhadap Penggunaan Chatgpt Untuk Mendukung Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13, 1–10.
- Maulana, M., Rheno, N., Widiyanto, S., Safitri, D.A. S., & Maulan, R. (2023). Pelatihan ChatGPT sebagai Alat Pembelajaran Berbasis Artificial Intellegence di Kelas. *JOTIKA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 16–19.
- Merentek, T. C., Usuh, E. J., & Lengkong, J. S. J. (2023). Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 1–8.
- Misnawati. (2023). *ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan*. 54–67.
- Nailus, S., & Hasanudin, C. (2023). Implementasi ChatGPT sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 1(1).
- Putra, R.K.T., Saputro, F.R., Hakim, L., Ramadhan, A.F.Y (2023) 'Fenomena ChatGPT : Peningkatkancivic skill digital native generation', *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), pp. 1–8.
- Rahman,S., Sembiring, A., Aulia, R., Dafitri, R..L. H. (2023) 'Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu', *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1–7).

- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>
- Septiani, L. (2023). Daftar Negara Blokir ChatGPT, Ada Italia dan Cina. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/642a76d767fc8/daftar-negara-blokir-chatgpt-ada-italia-dan-cina>
- Suharmawan, W. (2023) 'PEMANFAATAN CHAT GPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN', *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 7(2), pp. 1–9.
- Susnjak, T. (2022). ChatGPT: The End of Online Exam Integrity? <https://arxiv.org/abs/2212.09292v1>
- Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., Ilham, S. R., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0. *JURNAL PETISI*.